

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND ROBIN* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA KELAS V SISWA SD NEGERI 091277 SIANTAR ESTATE

RIA ADVENTINA SINAGA<sup>1</sup>, NANCY ANGELIA PURBA<sup>2</sup>, LISBET NOVIANTI SIHOMBING<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Correspondency Email: [riaadventinasinaga488@gmail.com](mailto:riaadventinasinaga488@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel :</b> Diterima: 14 -10-2024 Disetujui: 26- 10-2024</p> <p><b>Kata Kunci :</b> Model Pembelajaran; <i>Round Robin</i>; Keterampilan Berbicara .</p>	<p>Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>kooperatif tipe Round Robin</i> terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (<i>pre-experimental design</i>). Analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi penelitian di kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate yang berlokasi di Jl. Makmur, Rambung Merah. Sampel dalam penelitian ini yaitu diambil disatu kelas yang digunakan sebagai kelas <i>One Group</i> sehingga yang menjadi sampel di penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 27 siswa. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian kebahasaan dan nonkebahasaan. Hasil penelitian diperoleh yaitu terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dengan rata-rata <i>posttest</i> berjumlah 82,37 sedangkan <i>pretest</i> berjumlah 56. Pengaruh model <i>kooperatif tipe Round Robin</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan faktor hake dengan uji N-Gain diperoleh nilai sebesar 0,55 dengan kategori sedang.</p>
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History :</b> <i>Received</i> : 14-10-2024 <i>Accepted</i> : 26-10-2024</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Learning Model; Round Robin; Speaking Skill.</i></p>	<p><i>The purpose of this study was to determine the effect of Round Robin type cooperative learning model on the speaking skills of fifth grade students. This research uses a type of quantitative research using experimental methods (pre-experimental design). Data analysis is quantitative/statistical, with the aim of testing the hypothesis that has been set. The research population in class V of SD Negeri 091277 Siantar Estate located on Jl. Makmur, Rambung Merah. The sample in this study was taken in one class which was used as a One Group class so that the sample in this study was all fifth grade students of SD Negeri 091277 Siantar Estate. Data analysis techniques used in this study were 27 students. The assessment carried out is linguistic and non-language assessment. The results obtained were an increase in students' critical thinking skills, namely with an average posttest of 82.37 while the pretest amounted to 56. The effect of the Round Robin type cooperative model on students' critical thinking skills using the hake factor with the N-Gain test obtained a value of 0.55 with a moderate category.</i></p>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses humanisme atau memanusiakan manusia menurut Pristiwanti, dkk., (2022). Pentingnya pendidikan dalam memberantas kebodohan, meningkatkan taraf hidup, memerangi kemiskinan, dan meningkatkan harkat negara. Pemerintah dengan sungguh-sungguh mengatasi berbagai masalah tersebut dengan peningkatan pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Dalam proses pendidikan, diperlukan inovasi proses belajar mengajar. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Menurut Astuti (2019:75) menyatakan bahwa kurikulum merdeka ini lebih menonjolkan pada keaktifan siswa yang memberikan kebebasan pada siswa untuk menambah wawasan dan mendalami konsep pembelajaran yang telah diberikan guru sebagai fasilitator melalui berbagai media informasi yang ada. Kurikulum Merdeka sudah diberlakukan pada beberapa tahun terakhir ini. Kurikulum Merdeka telah diberlakukan terhadap berbagai macam jenjang pendidikan, terutama di jenjang sekolah pendidikan dasar. Bahasa Indonesia adalah mata Pelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam berbicara menurut Ramadila, dkk., (2024). Bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk aktif dalam berbicara, baik secara lisan maupun tulisan sehingga tercapai siswa yang memiliki kesastraan Indonesia dengan baik. Menurut Purba, N. A., & Sihombing, V. T. (2021) kemampuan siswa dalam menulis akan membantu seseorang untuk berpikir secara kritis karena dengan menulis seseorang akan maksimal dalam menyikapi suatu hal atau informasi tertentu yang ia temukan di daerah sekitarnya. Bahasa memiliki peran penting dalam semangat dan karakter seseorang menurut Murdiyati (2020). Bahasa menjadi media komunikasi seseorang dalam berbicara yang memunculkan karakter tersendiri. Keterampilan berbicara yang baik pada siswa dalam proses belajarnya dapat mempengaruhi hasil belajar secara langsung ataupun tidak langsung. Aspek yang dapat dibedakan dalam keterampilan berbicara adalah aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Aspek kebahasaan siswa berupa kesalahan dalam pengucapan dan lafal, adanya penekanan nada dan intonasi, kata yang tepat, dan susunan kalimat yang benar. Menurut Astuti (2018) berbicara dengan lancar dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar. Keterampilan berbicara menjadi bekal bagi kehidupan di masa depan. Sejak berada di bangku sekolah dasar, siswa sudah diberikan latihan keterampilan berbicara seperti mengemukakan pendapat, tanya jawab, adanya diskusi kelompok, wawancara, penyangkalan pendapat, mengkritik, adanya pembelajaran pidato, bermain peran dan kemampuan dasar lain yang berhubungan dengan kemampuan berbicara

Pembelajaran Tipe *Round Robin* menurut Harianti, dkk., (2023) merupakan suatu model pembelajaran yang mengajarkan keterampilan berbagi, dimana para siswa bergiliran memberikan bantuan menjawab pertanyaan dalam kelompok melalui model ini siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam berpendapat dan mengurangi dominasi siswa tertentu dalam penentuan jawaban kelompok selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu murid juga dapat membandingkan jawaban yang diberikan dengan jawaban seluruh anggota kelompok. Siswa juga dapat bertanya menjelaskan dan merespon jawaban yang diberikan teman kelompoknya. Jadi antara siswa terdapat interaksi dan kesamaan pemahaman materi. siswa yang telah mengerti menjadi paham karena menjelaskan kepada temannya dan siswa yang kurang paham menjadi terbantu untuk memahami materi pelajaran banyak sekali penelitian terkait model pembelajaran *Round Robin* ini. Penelitian yang dilakukan oleh pembelajaran model *Round Robin* dapat meningkatkan keterampilan siswa menurut Harianti, dkk., (2023) menyatakan bahwa dengan penerapan model *Round Robin*, siswa lebih terampil dalam menulis karangan. Menurut Ramadila, dkk., (2024) bahwa model ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa daripada model pembelajaran konvensional berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate bahwa siswa memiliki keterampilan berbicara yang rendah dapat disebabkan oleh anak

yang kurang percaya diri. Metode pembelajaran yang diterapkan masih berupa *teacher centered*, bukan *student centered*. Artinya bahwa model pembelajaran yang diterapkan belum menjadikan siswa sebagai subyek pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan kooperatif.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa V SD Negeri 091277 Siantar Estate**

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Mencapai KKM	Siswa yang tidak mencapai KKM
1	Bahasa Indonesia	70	27	13	14

Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan di sekolah adalah *Round Robin* yang merupakan pembelajaran yang kooperatif. Wulandari (2019) yang melakukan penelitian terkait pengaruh *Round Robin* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III bahwa model pembelajaran ini memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa. Penelitian yang dilakukan terhadap 32 siswa, terjadi peningkatan kemampuan dari rata-rata *pretest* 60 menjadi 76 pada *posttest* dan memiliki signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan model *Round Robin*, siswa diberikan kesempatan lebih untuk menyampaikan pendapat atau cerita secara bergiliran. Selain itu, dengan menyampaikan gagasan dapat memancing siswa mengungkapkan gagasan yang ingin disampaikan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Darajat, dkk., (2023) terhadap 36 siswa dengan observasi dan dokumentasi. Penilaian dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, kepercayaan diri siswa sebesar 36,1% dan pada siklus II terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa menjadi 63,9%. Menurut Mayuni & Hidayat (2020) menyatakan bahwa model *Round Robin* meningkat percaya diri pada siswa karena pada diskusi kelompok dapat memberikan umpan balik dengan kelompok lain. Herlisya & Wiratno (2023) menyatakan bahwa model *Round Robin* yang meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga lebih berani berbicara dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penjabaran latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Round Robin* Terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate”.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan penulis adalah pra eksperimen dengan menggunakan satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Sedangkan bentuk pra eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti menggunakan desain tersebut dikarenakan terdapat *pretest* yang akan diberikan pada siswa sebelum mendapat perlakuan (*treatment*). Kemudian diakhir pembelajaran siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui dan menguji kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Rancangan penelitian ini, penulis menggunakan desain yang dikenal dengan *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, dan kelas tersebut merupakan kelas eksperimen, yang terlebih dahulu dilakukan *pretest* kemudian diberikan tindakan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan desain ini dan hasil Tindakan yang diperoleh lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum tindakan dilakukan. Model desain diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Desain Penelitian**

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 091277 Siantar Estate Jalan Makmur Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara, Kode pos 2115. Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Salina Majid Saragih, S.Pd sebagai kepala sekolah, total guru serta pegawai di SD Negeri 091277 Siantar Estate berjumlah 16 orang, yakni 3 guru laki-laki serta 13 guru Perempuan. Penelitian akan dilaksanakan di semester genap T.P 2024. Sampel pada penelitian merupakan siswa kelas V SD Siantar Estate dengan jumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk

soal esay. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa foto-foto saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round robin*. Rumus yang di gunakan untuk menghitung nilai validasi isi, konstruk, dan bahasa yaitu sebagai berikut: 
$$v = \frac{\sum s^I}{n(c-1)}$$

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu suatu teknik analisis yang memuat perhitungan matematis karena data yang diperoleh berupa angka yaitu test hasil belajar yang akan diberikan kepada siswa data yang telah dikumpul dari 1 kelas penelitian yaitu kelas eksperimen diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan mengenai ada atau tidaknya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan pembelajaran model *problem based learning* teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini untuk mengetahui besar peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu dengan menggunakan faktor *hack* atau yang sering disebut dengan *gain factor*. Cara yang digunakan untuk mengukur sejauh mana keefektifan model pembelajaran sebelum perlakuan (tes kemampuan awal) hingga target hasil belajar setelah diberi perlakuan (*post test*). Target yang harus dicapai tentunya materi yang dikuasai siswa 100% dan minimal telah mencapai KKM untuk menguji efektivitas antara model pembelajaran *problem based learning* digunakan perhitungan manual yaitu dengan rumus efektivitas *n-gain* uji gain ternormalisasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan menghitung skor gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus yaitu :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Postest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}} \times 100$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* terhadap Kemampuan Berbicara Kelas V Siswa SD Negeri 091277 Siantar Estate. Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan menggunakan eksperimen. Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes berupa uraian yang terlebih dahulu di uji oleh satu orang dosen yaitu Ibu Vita Riahi saragih, S.Pd., M.Pd dan satu guru yaitu Ibu Nurhabibah, S.Pd. memberikan penilaian terhadap soal uraian melalui lembar validasi yang telah dirancang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Oktober – 21 Oktober 2024, sebagaimana yang disebutkan pada metode penelitian bahwa dalam penelitian ini sampel penelitiannya adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah sampel sebanyak 27 siswa. Data penelitian diperoleh dari pretest dan posttest yang berisi 2 soal uraian. Uji Validasi Instrumen penelitian dilakukan oleh dua orang ahli yaitu seorang Dosen dan seorang Guru pada tanggal 16 Oktober 2024. Hasil Validator instrumen :

**Tabel 3. Hasil Penilaian Validasi Isi**

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Sater		$\sum s$	n(c-1)	V	Keterangan
		I	II	I	II				
1	Membuat pidato singkat (minimal 3 paragraf) dari tema diatas dan diskusikan dengan teman sekelompokmu!	4	4	3	3	6	6	1	Validitas Tinggi
2	Mempresentasikan hasil diskusi oleh masing-masing anggota kelompok.	4	4	3	3	6	6	1	Validitas Tinggi

Dari tabel validasi konstruk di atas maka penilaian soal tersebut masuk pada rentang skor  $V \geq 0,8$  atau tergolong pada kategori tinggi.

**Tabel 4. Hasil Penilaian Validasi Konstruk**

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Sater		$\sum s$	n(c-1)	V	Keterangan
		I	II	I	II				
1	Membuat pidato singkat (minimal 3 paragraf) dari tema diatas dan diskusikan dengan teman sekelompokmu!	4	4	3	3	6	6	1	Validitas Tinggi
2	Mempresentasikan hasil diskusi oleh masing-masing anggota kelompok.	4	4	3	3	6	6	1	Validitas Tinggi

Dari tabel validasi konstruk di atas maka penilaian soal tersebut masuk pada rentang skor  $V \geq 0,8$  atau tergolong pada kategori tinggi.

**Tabel 5. Hasil Penilaian Bahasa**

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Sater		$\sum s$	n(c-1)	V	Keterangan
		I	II	I	II				
1	Membuat pidato singkat (minimal 3 paragraf) dari tema diatas dan diskusikan dengan teman sekelompokmu!	4	4	3	3	6	6	1	Validitas Tinggi
2	Mempresentasikan hasil diskusi oleh masing-masing anggota kelompok.	4	4	3	3	6	6	1	Validitas Tinggi

Berdasarkan hasil uji instrument yang dilakukan oleh validator maka dapat diketahui bahwa skala penilain eksperimen peneliti valid dan sudah dapat digunakan sebagai insrumen untuk penelitian. Setelah divalidasi oleh validator maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian pada Kelas V di SD Negeri 091277 Jl.Makmur, Rambung Merah pada Pengaruh Model Kooperatif tipe *Round Robin* Terhadap Siswa Kelas V SD Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Dibawah ini merupakan data kemampuan berfikir kreatif siswa berupa soal Pretes, sehingga diperoleh skor mentah kemampuan berbicara dengan soal 2 butir uraian. Dimana dalam setiap soal ada 2 penilaian yang dilakukan, yaitu penilaian kebahasaan dan nonkebahasaan. Penilaian kebahasaan sendiri terdiri atas pelalfalan dan ucapan, intonasi, dan pemilihan kata, sedangkan nonkebahasaan berupa kewajaran sikap, arah pandangan pada lawan bicara, ekspresi, kenyaringan suara, kelancaran dan penguasaan topik. Kedua nilai tersebut dijumlahkan dan menjadi nilai pretest siswa kelas V SD Negeri 091277 Siantar Estate.



**Tabel 6. Data Siswa Pretest**

Nama	Kebahasaan	Nonkebahasaan	Pretest
Abdul	27	27	54
Alfala	25	28	53
Alkhalifi	35	17	52
Alfi	26	23	49
Amia	34	33	67
Fauziah	28	22	50
Gilang	45	23	68
Fauzan	20	25	45
Haikal	24	46	70
Iffa	23	23	46
Ira	35	44	79
Irsyanul	28	26	54
M. Ilyas	30	14	44
Melinda	22	26	48
Mikayla	25	24	49
Muhammad	37	23	60
Nadhifah	28	41	69
Firza	12	14	26
Wulandari	23	23	46
Hazis	34	16	50
Amira	23	28	51
Novita	16	30	46
Booby	26	34	60
Charly	27	46	73
Christian	34	25	59
Dirga	27	37	64
Nabila	37	43	80
Jumlah	724	734	1458
Rata-rata			56

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata nilai 56 dengan siswa yang mencapai KKM ( $\geq 70$ ) berjumlah 4 siswa yang memenuhi KKM dan yang tidak mencapai KKM ( $\leq 70$ ) ada 23 siswa.

**Tabel 7. Statistik Deskriptif Pretest**

Statistik Deskriptif	Nilai
Nilai Minimum	26
Nilai Maksimum	80
Rata-rata	56
Jumlah tidak tuntas	23
Jumlah tuntas	4

Dari tabel di atas diperoleh nilai minimum siswa 26, nilai maksimum 80, rata-rata 56 dengan jumlah siswa tidak tuntas 23 siswa, dan jumlah siswa yang tuntas ada 4 siswa.

**Tabel 8. Statistik Deskriptif Pretest**

Statistik Deskriptif	Nilai
Nilai Minimum	70
Nilai Maksimum	94
Rata-rata	82,37
Jumlah tidak tuntas	0
Jumlah tuntas	27

Dari tabel diatas diperoleh nilai minimum siswa 70, nilai maksimum 94, rata-rata 82,37 dengan seluruh siswa memiliki nilai di atas KKM ( $\leq 70$ ). Setelah diketahui nilai *pretest* (sebelum dilakukan perlakuan) dan nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan) maka peneliti akan mengukur sejauh mana keefektifan model pembelajaran kooperatif *Round Robin* terhadap keterampilan berbicara. Untuk menguji efektifitas model pembelajaran inkuiri digunakan perhitungan manual dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2010 yaitu dengan rumus efektivitas *N-Gain*. Perhitungan uji *N-Gain* dapat dilihat pada Tabel:

**Tabel 9. Tabel Excel N-Gain**

No.	Pretest	Posttest	Posttest kurang pretest	Skor ideal kurang pretest	Ngain_Skor	Ngain_Persen
1	54	73	19	46	0.413043	41.30435
2	53	87	34	47	0.723404	72.34043

No.	Pretest	Posttest	Posttest kurang pretest	Skor ideal kurang pretest	Ngain_ Skor	Ngain_ Persen
3	52	70	18	48	0.375	37.5
4	49	78	29	51	0.568627	56.86275
5	67	76	9	33	0.272727	27.27273
6	50	82	32	50	0.64	64
7	68	83	15	32	0.46875	46.875
8	45	80	35	55	0.636364	63.63636
9	70	83	13	30	0.433333	43.33333
10	46	78	32	54	0.592593	59.25926
11	79	76	-3	21	-0.14286	-14.2857
12	54	79	25	46	0.543478	54.34783
13	44	94	50	56	0.892857	89.28571
14	48	79	31	52	0.596154	59.61538
15	49	82	33	51	0.647059	64.70588
16	60	86	26	40	0.65	65
17	69	84	15	31	0.483871	48.3871
18	26	81	55	74	0.743243	74.32432
19	46	82	36	54	0.666667	66.66667
20	50	92	42	50	0.84	84
21	51	85	34	49	0.693878	69.38776
22	46	81	35	54	0.648148	64.81481
23	60	86	26	40	0.65	65
24	73	88	15	27	0.555556	55.55556
25	59	90	31	41	0.756098	75.60976
26	64	86	22	36	0.611111	61.11111
27	80	83	3	20	0.15	15
Mean	56	82.37037	26.37037	44	0.559596	55.95964

**Tabel 10. Tabel SPSS N-Gain**

No.	Pretest	Posttest	Posttest kurang pretest	Skor ideal kurang pretest	Ngain_ Skor	Ngain_ Persen
1	54	73	19	46	.41	41.30
2	53	87	34	47	.72	72.34
3	52	70	18	48	.38	37.50
4	49	78	29	51	.57	56.86
5	67	76	9	33	.27	27.27
6	50	82	32	50	.64	64.00
7	68	83	15	32	.47	46.88
8	45	80	35	55	.64	63.64
9	70	83	13	30	.43	43.33
10	46	78	32	54	.59	59.26
11	79	76	-3	21	-.14	-14.29

No.	Pretest	Posttest	Posttest kurang pretest	Skor ideal kurang pretest	Ngain_ Skor	Ngain_ Persen
12	54	79	25	46	.54	54.35
13	44	94	50	56	.89	89.29
14	48	79	31	52	.60	59.62
15	49	82	33	51	.65	64.71
16	60	86	26	40	.65	65.00
17	69	84	15	31	.48	48.39
18	26	81	55	74	.74	74.32
19	46	82	36	54	.67	66.67
20	50	92	42	50	.84	84.00
21	51	85	34	49	.69	69.39
22	46	81	35	54	.65	64.81
23	60	86	26	40	.65	65.00
24	73	88	15	27	.56	55.56
25	59	90	31	41	.76	75.61
26	64	86	22	36	.61	61.11
27	80	83	3	20	.15	15.00

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan gain kelas eksperimen diperoleh rata rata Pretes sebesar 5 dan rata-rata Posttest sebesar 82,37 sehingga diperoleh gain 0,55 artinya, kelas eksperimen mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan kategori sedang karena  $(g) < 0$ . Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran tipe *Round Robin* terhadap kemampuan keterampilan berbicara siswa di kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia . Penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 091277 Jl. Makmur, Siantar Estate tahun ajaran 2024/20245 mulai tanggal 14 Oktober sampai 21 Oktober dengan jumlah sampel 27 siswa. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik penyebaran soal *pretest* dan *posttest* yang berisikan masing-masing 2 soal uraian. Adapun *pretest* diberikan sebelum perlakuan, sedangkan *posttest* setelah diberi perlakuan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan design *one group posttest design*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas isi di bantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang di teliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Kemudian peneliti melakukan validasi soal kepada 1 orang Dosen yaitu Ibu Vita Riahani, S.Pd., M.Pd dan 1 orang Guru yaitu Ibu Nurhabibah S.Pd.. Kemudian setelah itu peneliti menghitung nilai validasi isi, validasi konstruk, dan bahasa dengan rumus *aiken v* untuk menentukan soal valid atau tidak. Lalu soal yang valid akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Setelah itu peneliti memberikan tes secara 2 kali, yaitu tes awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah diberi perlakuan (*posttest*). Setelah selesai melakukan uji validitas soal ,selanjutnya peneliti melakukan analisis data pada nilai *pretest* dan *posttest* dan di peroleh nilai rata-rata pretest 56. Sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* setelah diberikannya perlakuan yaitu 82,37. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* ialah besar atau tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest*. Setelah memperoleh rata-rata *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa maka penulis menghitungnya dengan rumus *N-Gain*. Berdasarkan hasil dari uji *N-Gain* disimpulkan bahwa kelas V menunjukkan peningkatan dengan kriteria nilai hasil 0,55 atau dikategorikan sedang karena  $(g) < 0,7$  , maka kesimpulan dari tabel uji *N-Gain* di atas adalah terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kategori sedang.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Robin* memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 091277 Jalan Makmur, Siantar Estate T.A 2024/2025. Pada nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 56 sebelum diberikannya perlakuan. Sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* 82,37 setelah diberikannya perlakuan. Selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah 26,37. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh dari hasil uji *N-Gain* dengan adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Robin* terhadap keterampilan berbicara siswa dengan nilai *N-Gain* 0,55. Nilai *N-Gain*  $0,30 \leq n \leq 70$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai *N-Gain* berada pada kategori sedang. Guru hendaknya dapat membiasakan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Robin* karena model ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa.

## REFERENSI

- Aini, E.N., Sumardiyani, L., Ardini, S.N. & Wulandari, S. (2023). Efektivitas Teknik *Round Robin* untuk Meningkatkan Kecakapan Berpikir Kritis dalam Menulis *Reference*. *Indonesian Journal of Education and Learning*, Volume 7 (1), Oktober 2023
- Astuti, D.I. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Aspek Kebahasaan Melalui *Round Robin*. *Jurnal Elektronik PGSD*, Volume 7 (13), 2018
- Astuti, W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 77 Rejang Lebong. *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Curup
- Basuki, I.A. (2019). *Hakikat Berbicara*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Darojat, M., Jatiningsih, O. & Purnomo, E. (2023). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik melalui Metode *Round Robin Card* pada Mata Pelajaran PPKN Kelas X-1 SMA Negeri 1 Ponorogo. *Jurnal Tinta*, Volume 5(1), September 2023
- Harianti, P., Hidayat, O.S. & Hasanah, U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas V Sekolah Dasar. *Kompetensi*, Volume 16 (1), Juni 2023
- Hariato, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Jurnal Didaktika*, Volume 9 (4), November 2020
- Herlisya, D. & Wiratno, P. (2023). Round Robin as an Interactive Technique to Teach Speaking. *Journal on Education*, Volume 5 (4), Mei-Agustus 2023
- Linggih, I.K., Duma, S.Y. & Lambu, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika UKI Toraja 2023*
- Marzuki. (2019). *Keterampilan Berbicara*. Surabaya: CV. Istana
- Mayuni, N.C. & Hidayat, D. (2020). Penerapan Teknik *Round Robin* dengan Umpan Balik Sebaya dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI IPA). *POLYGOT: Jurnal Ilmiah*, Volume 16 (2), Juli 2020
- Mulyani, S.R. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Murdiyati, S. (2020). Peranan Bahasa Indonesia dalam Membangun Karakter Generasi Muda Bangsa. *Educatif: Journal of Education Research*, Volume 2 (3)
- Ningrum, L.M. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Gaya dan Gerak Siswa Kelas IV MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*: UIN Walisongo Semarang
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S. & Dewi, R.S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Koneling*, Volume 4 (6)



- Purba, N. A., & Sihombing, V. T. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2).
- Ramadila, C.D., Ramadhani, T.P.L. & Setiyawan, H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, Volume 2 (3), Agustus 2024
- Setyonegoro, A., Akhyaruddin & Yusra, H. (2020). *Bahan Ajar: Keterampilan Berbicara*. Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia
- Simamora, dkk. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wulandari, D.R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Robin* Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara (Penelitian pada Siswa Kelas III SDN Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang). *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Magelang